

BERITA

H. Muhammad Sibawaihi: Saatnya Pesantren Kembangkan Lembaga Filantropi Berbasis ZIS

Buntok (Humas) – Pesantren Kemandirian tidak hanya bergantung pada bantuan dari luar. Pengelolaan dana umat melalui zakat, infak, dan sedekah (ZIS) dinilai menjadi salah satu jalan untuk memperkuat keberlangsungan pen...

TANGGAL PUBLIKASI 24 Juli 2026	KATEGORI Zakat & Wakaf	ESTIMASI BACA 3 menit
UNIT/PENYELENGGARA Penyelenggara Zakat dan Wakaf	LOKASI Ruang Kerja Penyelenggara Zakat dan Wakaf	KONTAK H. Muhammad Sibawaihi, Lc. - 62852147****



Foto utama: H. Muhammad Sibawaihi: Saatnya Pesantren Kembangkan Lembaga Filantropi Berbasis ZIS

Buntok (Humas) – Pesantren Kemandirian tidak hanya bergantung pada bantuan dari luar. Pengelolaan dana umat melalui zakat, infak, dan sedekah (ZIS) dinilai menjadi salah satu jalan untuk memperkuat keberlangsungan pendidikan Islam. Gagasan itu mengemuka dalam koordinasi dan konsultasi antara Penyelenggara Zakat dan Wakaf (PZW) Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan, H. Muhammad Sibawaihi, dengan Koordinator Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Azhar Asy-Syarif, Hamdani, di Kantor Penyelenggara Zakat dan Wakaf.

Dalam pertemuan tersebut, Hamdani mengakui pengelolaan dana umat di lingkungan pesantrennya masih perlu dikembangkan. Menurutnya, Arah dari Penyelenggara Zakat dan Wakaf membuka wawasan baru untuk membangun sistem pengelolaan yang lebih baik dan berkelanjutan.

“Selama ini memang ada bantuan umat, namun jumlahnya belum mencukupi. Atas imbauan dan arahan dari PZW, kami mulai menggali dan mengkaji potensi umat untuk membuka lembaga filantropi,” ujar Hamdani.

Ia berharap langkah tersebut dapat menjadi pintu masuk bagi pesantren untuk memperkuat pembiayaan pendidikan, sehingga berbagai program pendidikan dan pelatihan Al-Qur'an dapat berjalan lebih maksimal.

“Kami ingin pengelolaan dana umat dilakukan secara lebih profesional agar manfaatnya semakin besar bagi kemajuan pesantren dan pendidikan Islam,” ujarnya.

Menanggapi hal itu, H. Muhammad Sibawaihi menyambut baik inisiatif Pondok Pesantren Nurul Azhar Asy-Syarif. Ia mendorong pesantren agar berani membangun lembaga filantropi yang dikelola secara amanah, transparan, dan profesional.

“Sebagaimana pesantren-pesantren besar di Indonesia yang hidup dari umat ZIS, tidak ada salahnya kita mulai membangun lembaga filantropi yang amanah dan bonafide. Ini bisa menjadi salah satu penopang keberlangsungan pendidikan Islam,” ujar Sibawaihi.

Menurutnya, kepercayaan masyarakat merupakan modal utama dalam mengelola dana umat. Oleh karena itu, tata kelola yang baik menjadi kunci agar lembaga filantropi dapat berkembang dan memberi manfaat yang luas.

“Jika dikelola dengan baik dan penuh tanggung jawab, dana ZIS bukan hanya membantu operasional pesantren, tetapi juga menjadi investasi jangka panjang bagi pengembangan pendidikan Islam dan Al-Qur'an,” tuturnya.

Saat ini, dana yang bersumber dari zakat, infak, dan sedekah memang baru mampu menutupi sebagian kecil kebutuhan operasional pesantren. Namun melalui koordinasi ini, kedua belah pihak memandang penguatan lembaga filantropi sebagai langkah strategi untuk membangun kemandirian lembaga pendidikan Islam berbasis partisipasi umat.

Melalui pengelolaan dana umat yang kredibel dan akuntabel, diharapkan semakin banyak pesantren yang mampu memperkuat layanan pendidikan, memperluas manfaat bagi masyarakat, serta melahirkan generasi yang berilmu dan berakhlak mulia.

CUPLIKAN BERITA

H. Muhammad Sibawaihi: Saatnya Pesantren Kembangkan Lembaga Filantropi Berbasis ZIS

Buntok (Humas) – Pesantren Kemandirian tidak hanya bergantung pada bantuan dari luar. Pengelolaan dana umat melalui zakat, infak, dan sedekah (ZIS) dinilai menjadi salah satu jalan untuk memperkuat keberlangsungan pen...



LINK HALAMAN PUBLIK

<https://barsel.kemenag.go.id/berita/h-muhammad-sibawaihi-saatnya-pesantren-kembangkan-lembaga-filantropi-berbasis-zis>

PDF ini dibuat otomatis dari konten berita publik. Pindai QR untuk membuka halaman asli.